

BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2019

A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2019

Pelaksanaan kegiatan dan program Balai Litbangkes Baturaja 2019 tidak terlepas dari hambatan yang dialami pada tahun 2018. Hambatan tersebut menjadi bahan perbaikan bagi program Balai Litbangkes Baturaja untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

B. KELEMBAGAAN

1. LATAR BELAKANG

Berdirinya Balai Litbangkes Baturaja di dasari adanya upaya untuk meningkatkan kualitas penanggulangan malaria dan penyakit bersumber binatang lainnya. Melalui proyek Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular (ICDC) dan Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank), di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan telah dibangun secara bertahap sebuah Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) pada tahun 1999. Stasiun ini memiliki tugas bimbingan, survey, penelitian dan pengkajian terhadap kualitas upaya pemberantasan malaria.

Dalam perjalanan waktu SLPV diarahkan meliputi semua kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang, karenanya nama SLPV berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Pemberantasan Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), secara organisasi berada dibawah BPVRP Salatiga. Kemudian dalam perkembangannya melalui persetujuan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tertanggal 29 Agustus 2003 berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang atau yang disingkat Loka Litbang P2B2. Organisasi dan tata kerja dari Loka ini diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003 berubah sesuai Permenkes 894/Menkes/Per/IX/2008 tentang organisasi dan tata kerja dari Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang berubah kembali sesuai Permenkes 2362/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011.

Melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor B/540/M.KT.01/10/2019 tanggal 24 Oktober 2018 berubah lagi menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II (Balai Litbangkes) Organisasi dan tata kerja diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 65 Tahun 2019 Tanggal: 23 Januari 2018

2. VISI, MISI

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2015-2019 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional,serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes 2015-2019, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan khususnya Balai Litbangkes Baturaja mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mendukung 7 misi pembangunan dan Nawa Cita. Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan manusia Indonesia.

Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh

Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara administratif dibina oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Tugas Melakukan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang penyakit tular nyamuk (malaria, DBD, chikungunya, *Japanese encephalitis*, dll) dengan spesialisasi **filariasis**. Balai Litbangkes Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

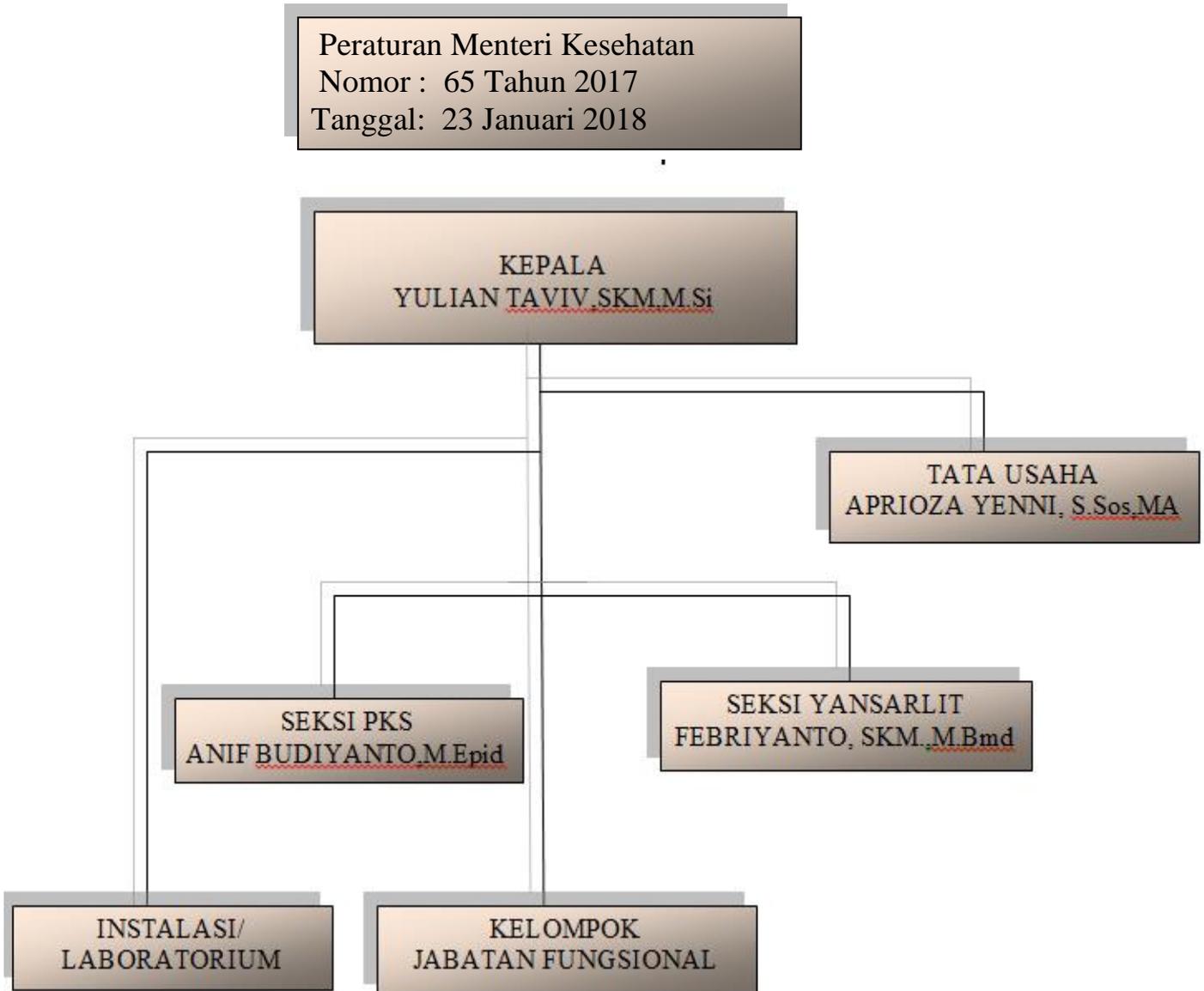
- a. Penyusunan rencana dan program penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- b. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit sesuai keunggulannya ;
- e. Penentuan karakteristik epidemiologi penyakit bersumber binatang ;
- f. Pengembangan metode dan teknik pengendalian penyakit bersumber binatang;
- g. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang serta pelayanan masyarakat ;
- h. Pengembangan jaringan informasi dan Ilmu pengetahuan teknologi kesehatan ;
- i. Pelaksanaan diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

4. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja

Susunan organisasi Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018, terdiri dari :

1. Kepala Balai Litbangkes Baturaja
2. Ka. Urusan Tata Usaha
3. Seksi Program dan kerjasama
4. Seksi Pelayanan dan Sarana Penelitian
5. Instalasi / Laboratorium
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI LITBANGKES BATURAJA



C. SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kapasitas institusi Balai Litbangkes Baturaja pada tahun anggaran 2019 yang meliputi:

1. Pengembangan manajemen
2. Pengembangan SDM
3. Pengembangan sarana dan prasarana

1. PENGEMBANGAN MANAJEMEN

Pada tahun 2019 di Balai Litbangkes Baturaja terdapat 17 orang tenaga peneliti sesuai dengan Tabel 1.1

TABEL 1.1 JUMLAH PENELITI DI BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2019

NO	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	Santoso, M.Sc	Pembina Tk I / IV.b	Peneliti Ahli Madya	
2	Lasbudi Ambarita, M.Sc	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
3	Yahya, M.Si	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
4	Milana Salim, M.Sc	Penata Tk I/ III.d	Peneliti Ahli Muda	
5	Hotnida Sitorus, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
6	Yanelza Supranelfy, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
7	R.Irpan Pahlepi,SKM	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
8	Drh. I Gede wempi dody,	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
9	Drh. Nungki Hapsari	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
10	Rika Mayasari, S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
11	Indah Margarethy.M.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
12	Maya Arisanti,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
13	Ritawati, S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
14	Tanwirotun Nimah,S.Si	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
15	Vivin Mahdalena,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
16	Rizki Nurmaliani,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
17	Marini,S.Si	Penata / III.a	Peneliti ahli Pertama	

2. PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan tata usaha/perencanaan pegawai, mutasi pegawai, dan pengembangan pegawai.

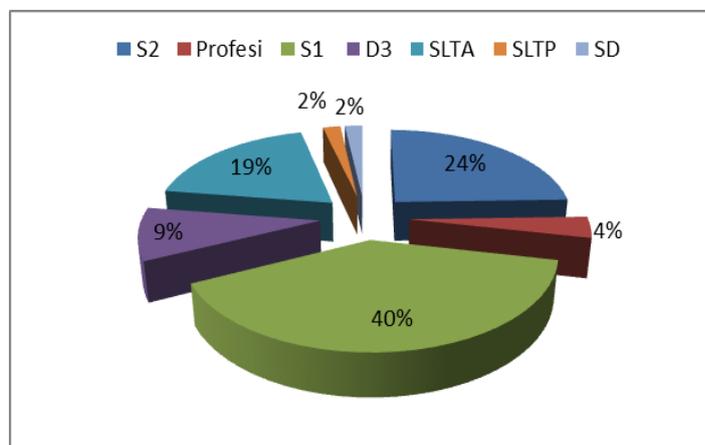
1. Tata usaha/perencanaan pegawai

Kegiatan tata usaha dan perencanaan pegawai mencakup penyusunan formasi, rekrutmen, dan kesejahteraan pegawai (cuti, BPJS, taspen, karpeg, karsu/karis, pelanggaran disiplin). Di tahun 2019 Balai Litbangkes Baturaja mengadakan rekrutmen CPNS dengan kualifikasi statistisi. Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berjumlah sebanyak 53 orang ASN dan 10 orang kontrak/honorar. Jumlah pegawai menurut pendidikan sesuai Tabel 1.2

TABEL 1.2 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2019

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	13 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	21 orang
4	D3	5 orang
5	SLTA	10 orang
6	SLTP	1 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	53 orang

Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan



Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, sesuai Tabel 1.3

TABEL 1.3 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	24 orang
2	Perempuan	29 orang
Jumlah		53 orang

Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Jumlah pegawai menurut pangkat/golongan, sesuai Tabel 1.4

TABEL 1.4 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT/GOLONGAN TAHUN 2019

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Pembina/ IV.b	1 orang
2	Pembina/ IV.a	3 orang
3	Penata Tingkat I /III.d	2 orang
4	Penata /III.c	7 orang
5	Penata Muda Tk. I/III.b	19 orang
6	Penata Muda / III.a	7 orang
7	Pengatur Tk. I / II.d	6 orang
8	Pengatur / II.c	6 orang
9	Pengatur Muda / II.a	1 orang
10	Juru / I.c	1 orang
Jumlah		53 orang

Jumlah pegawai menurut jabatan fungsional, sesuai Tabel 1.5

TABEL 1.5 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JABATAN FUNGSIONAL TAHUN 2019

Jabatan Fungsional	Jumlah
Arsiparis Ahli Pertama (JFT)	1
Peneliti Ahli Madya (JFT)	3
Peneliti Ahli Muda (JFT)	4
Peneliti Ahli Pertama (JFT)	10
Pranata Komputer Ahli Pertama (JFT)	1
Teknisi Litkayasa Mahir (JFT)	8
Teknisi Litkayasa Terampil (JFT)	1
Pustakawaan Mahir (JFT)	1
Jumlah	29

2. Pengembangan Pegawai

Kegiatan pengembangan pegawai dilakukan melalui pemberian tugas/ijin belajar, kursus/pelatihan, magang dan pertemuan/seminar ilmiah serta melalui pembinaan teknis dan administrasi. Terlaksananya pegawai yang sedang menempuh tugas belajar jenjang S2 sebanyak 2 orang, secara kumulatif tugas belajar pada tahun 2019 diberikan kepada 2 orang. Keterbatasan pembiayaan tugas belajar mengharuskan proses seleksi pegawai yang memenuhi syarat tugas belajar harus selektif dan transparan serta pemberian ijin belajar dengan biaya sendiri. Pemberian ijin belajar juga harus mengikuti aturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan organisasi, beban kerja, kualifikasi pegawai, dan rencana pemanfaatan SDM setelah lulus tugas belajar. Alternatif lain, berupa adanya bantuan pembiayaan bagi yang tidak terbiayai dari program tugas belajar, mengingat bahwa kewenangan melaksanakan tugas belajar berada di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (PPSDM). Alternatif ini menjadi penting agar target dalam melaksanakan program pendidikan bergelar tidak hilang begitu saja. Kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilakukan dengan mengirim pegawai untuk mengikuti berbagai kursus/pelatihan. Balai Litbangkes Baturaja telah melakukan kegiatan peningkatan SDM bagi ASN di Balai Litbangkes

Baturaja tahun 2019, yang meliputi Training center Rifaskes, Diklat PIM III, diklat prajabatan, Seminar Internasional kesehatan, pelatihan pengadaan barang dan jasa pemerintah (PBJ).

Ke depan, perencanaan pengembangan pegawai agar lebih terstruktur dan terarah sesuai dengan kebutuhan iptekkes dan kebijakan program. Di samping itu, peneliti juga dituntut memiliki kemampuan teknis dalam pemasaran hasil penelitian Balai Litbangkes Baturaja .

TABEL 1.6 KEGIATAN PENINGKATAN SDM BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2019

NO	NAMA DIKLAT/MAGANG/SEMINAR/WORKSHOP	JUMLAH PESERTA	TEMPAT	BULAN PELAKSANAAN
1.	Workshop Penulisan Sistematis Review	2	Jakarta	25-26 Februari 2019
2.	Training Center Rifaskes	22	Bekasi	25 Maret -1 April 2019
3.	Diklat PIM III	1	Jakarta	Februari-Juni 2019
4.	Diklat Prajabatan	1	Batam	April- Juni 2019
5.	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)	4	Jakarta	13-17 November 2019
6.	Workshop penulisan karya tulis ilmiah	1	Palembang	20-24 November 2019
7.	Seminar Internasional (SIMINTEN)	4	Bali	27-30 November 2019
8.	Workshop Metode Penelitian	2	Palembang	03-05 Desember 2019

3. Mutasi Pegawai

Mutasi dapat diartikan bahwa pegawai yang bersangkutan berpindah tempat kerja. Pada tahun 2019 terdapat satu (1) pegawai yang mutasi atau berpindah tempat kerja yaitu an. Tri Wurisastuti, pindah kerja ke Pusat Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes.

Pegawai yang mengalami kenaikan pangkat/gol pada tahun 2019 sebanyak 11 pegawai, yang kenaikan pangkat bulan april sebanyak 10 pegawai dan kenaikan pangkat Oktober sebanyak 1 pegawai. Salah satu syarat untuk dapat naik pangkat dari Golongan II ke Golongan III adalah harus lulus ujian dinas. Demikian juga untuk pegawai yang berstatus CPNS ke PNS harus melalui prajabatan dan

pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Penguji Tersendiri (DPT) atau Majelis Penguji Kesehatan Tersendiri (MPKT) .

3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Pengembangan dan peningkatan SDM harus dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan.

Kegiatan pengadaan dan pemeliharaan tahun 2019 yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. **Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Komunikasi** Pencapaian 95,68%. Pagu anggaran Rp.146.600.000 terealisasi Rp.140.270.000, sisa Rp.6.330.000, Terdapat sisa dikarenakan harga di ekatalog lebih rendah dari pagu dan juga ada negosiasi dalam pembelian. Hasil Pengadaan : Printer Epson 8 Unit, Dekstop PC Slimline 8 unit, Laptop 4 unit merek lenovo(3 unit i5 dan 1 unit i7). Pembelian secara ekatalog
- b. **Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran** tujuannya Untuk memenuhi kebutuhan Peralatan Fasilitas Perkantoran guna menunjang kegiatan perkantoran, Pencapaian 94 %. Pagu Rp. 211.900.000 Total terealisasi Rp. 200.644.433. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran terbagi 2 pengadaan yaitu :1. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran(lemari arsip, Penambahan daya listrik, televisi, maket), 2. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium (PH Meter, Motor pastle, GT mini comb, Neraca analitik).
- c. **Pengadaan Kendaraan Dinas Kantor tujuannya** Untuk memenuhi kebutuhan kendaraan dinas kantor yang digunakan untuk operasional dan mobilisasi kegiatan kantor, Pencapaian 100%. Pagu anggaran Rp.226.700.000 terealisasi Rp.226.700.000. Hasil Pengadaan : 1 unit mobil Avanza Veloz. Pembelian secara e-katalog
- d. **Pembangunan Renovasi Gedung Dan Bangunan** Tujuannya Untuk memperbaiki gedung dan bangunan lama sehingga menciptakan kenyamanan dalam bekerja, Pencapaian 94,23%, Pagu Rp.427.600.000, terealisasi Rp.402.915.373. Pembangunan renovasi gedung terdiri dari 3 bagian: Perencanaan, Pembangunan dan pengawasan. Untuk pencapaian tidak bisa 100% karna ada HPS dan negosiasi penawaran dari peserta tender dan non tender.
- e. **Pengadaan Manajemen Laboratorium Tujuannya** Untuk memenuhi kebutuhan laboratorium sehingga menunjang kegiatan di laboratorium, Capaian 96,39% untuk pengadaan bahan laboratorium, Pagu pengadaan bahan lab: Rp.55.800.000. telah

dilaksanakan pengadaan bahan laboratorium melalui proses pengadaan langsung, dimana sudah berkontrak dengan dengan CV. Sera Medica dengan nilai kontrak Rp. 53.788.800 mulai tanggal 22 Oktober 2019, lama pelaksanaan 40 hari kalender dan batas akhir pelaksanaan pengadaan tgl 30 November 2019,

- f. **Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan tujuannya** Pemeliharaan Rutin untuk menunjang kegiatan perkantoran, Capaian 98%, Pagu Rp.172.784.000, Realisasi Rp.170.710.969. Untuk pemeliharaan sedang berjalan prosesnya selama 25 hari pelaksanaan
- g. Pengadaan kegiatan paket meeting kegiatan Rapat kerja pegawai Balai Litbang Kesehatan Baturaja, 26-28 Agustus 2019 di hotel Harper Palembang
- h. Pengadaan kegiatan paket meeting Diseminasi Balai Litbangkes Baturaja di Hotel Aryaduta Palembang tgl 27-29 Oktober 2019, meliputi superior room, Twinsharing meeting dan pax Half day meeting
- i. Pengadaan Persediaan Barang Konsumsi dan bahan Penelitian Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS menuju Eliminasi Filariasis dan Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD (Multicenter DBD)

Untuk mendukung kegiatan penelitian maka Laboratorium memiliki peranan yang cukup penting guna memproses dan mengidentifikasi serta menganalisa temuan spesimen dari kegiatan penelitian khususnya dari lapangan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Balai Litbangkes Baturaja telah memiliki laboratorium sebagai berikut :

- 1. Laboratorium Entomologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi serangga
 - Ruang pemeliharaan hewan percobaan (marmut)
 - Ruang rearing koloni serangga
- 2. Laboratorium Parasitologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi parasit
 - Ruang prosesing spesimen parasitologi
 - Ruang koleksi spesimen dan data parasitologi

3. Laboratorium PCR
4. Laboratorium manajemen data satker

Profil Laboratorium Balai Litbangkes Baturaja

1. Laboratorium Entomologi

1.1. Kemampuan

Laboratorium entomologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen nyamuk vektor.
- Identifikasi spesies serangga (nyamuk) baik stadium dewasa maupun pradewasa penular penyakit seperti vektor malaria, demam berdarah dan filariasis.
- Pengembangbiakan hewan uji (nyamuk dan marmut) guna keperluan penelitian.
- Melakukan uji kerentanan (*susceptibility test*) nyamuk vektor

1.2. Peralatan

Sampai saat ini Laboratorium entomologi secara bertahap berusaha untuk meningkatkan alat-alat laboratorium Entomologi sehingga memenuhi standarisasi Laboratorium Entomologi. Hambatan yang cukup krusial dalam kegiatan operasional laboratorium adalah tidak berfungsinya alat ELISA Reader yang salah satu fungsinya adalah untuk mengidentifikasi *sporozoit* parasit Plasmodium pada kelenjar ludah (*salivary gland*) nyamuk. Selain itu juga terdapat beberapa alat yang sudah rusak sehingga diperlukan penggantinya seperti alat ukur kelembaban (*sling hygrometer*). Pada kenyataannya alat-alat yang disebutkan di atas sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bila dilihat dari jumlah SDM yang sudah ada maka kebutuhan tenaga di Laboratorium Entomologi sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan kemampuan tiap-tiap teknisi. Peningkatan kemampuan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan atau magang (*on the job training*).

1.4. Ruangan

Perlu dilakukan penataan ruang Laboratorium Entomologi yang standar, sehingga terdapat uraian yang jelas akan tugas dan fungsi masing-masing ruangan. Selain itu juga teknisi laboratorium seharusnya memiliki ruangan kerja khusus yang berlokasi dekat dengan laboratorium. Saat ini Laboratorium Entomologi Balai Litbangkes Baturaja terus berbenah sampai pada taraf yang diharapkan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penataan laboratorium secara standar sesuai ISO.

2. Laboratorium Parasitologi

2.1 Kemampuan

Laboratorium Parasitologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen sediaan darah (malaria & filariasis).
- Pemeriksaan mikroskopis spesies parasit (nyamuk) malaria dan filariasis.

2.2 Peralatan

Salah satu kekurangan Laboratorium Parasitologi adalah belum dimilikinya lemari khusus penyimpan mikroskop. Masa pakai mikroskop tentu saja akan lebih panjang apabila disimpan pada suatu tempat khusus yang kering dan tidak lembab.

2.3 Sumber Daya Manusia

Sudah selayaknya apabila seorang teknisi Laboratorium Parasitologi (analisis kesehatan) setelah kurun waktu tertentu kembali dilatih (*refreshing*) untuk mengasah kemampuan baik dalam memproses ataupun mengidentifikasi spesimen parasitologi. Disamping itu teknisi laboratorium yang umumnya belum memiliki pengalaman perlu dibekali dengan skill yang tajam melalui kegiatan magang di Laboratorium Badan Litbangkes atau yang setingkat.

2.4 Ruangan

Seperti halnya Laboratorium Entomologi, maka Laboratorium Parasitologi juga belum memiliki pola penataan standar sebagai suatu laboratorium. Dengan demikian perlu dilakukan penataan standar yang bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan laboratorium Badan litbangkes ataupun pihak

konsultan. Bila melihat kondisi Laboratorium Parasitologi saat ini, maka diperlukan suatu program yang terencana selama beberapa tahun ke depan terhadap segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium. Harapan yang di inginkan adalah kualitas pemeriksaan laboratorium akan semakin baik, sehingga dalam waktu yang tidak lama lagi Laboratorium di Balai Litbangkes Baturaja sudah dapat disejajarkan dengan unit laboratorium rujukan di tingkat propinsi/regional bahkan nasional.

3. Laboratorium PCR

3.1 Kemampuan Laboratorium PCR:

1. Pemeriksaan DNA Plasmodium Malaria dari darah dan nyamuk
2. Pemeriksaan DNA Filaria dari darah dan nyamuk

3.2 Produk Laboratorium PCR:

1. DNA Plasmodium Malaria (*Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*)
2. DNA Filaria Malayi

4. Laboratorium Manajemen Data

Adapun bagian ruangan dari laboratorium ini sebagai berikut :

- Ruang komputer
- Ruang internet
- Ruang informasi hasil penelitian

SDM pada saat ini telah ada 2 orang lulusan S1 Statistik dan 1 orang S1 Komputer sebagai pengelola data dan jaringan. Keberadaan Laboratorium ini sangat penting dalam memproses data penelitian baik penelitian satker maupun nasional.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

1. Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5;
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
4. Instruksi Presiden No. 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2013;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
8. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
9. Rencana Aksi yang ditetapkan Pimpinan Unit Kerja.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019, bisa dilihat dengan pencapaian indikator yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Terdapat dua jenis indikator pencapaian kinerja yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan, serta jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019.

Outcome/Keluaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya kesehatan masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang upaya kesehatan masyarakat	2	2	100
	2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik :			
	a. Nasional	5	12	>100
	b. Internasional	1	1	

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019 memiliki 2 buah penelitian besar yaitu Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS menuju Eliminasi Filariasis dan Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD (Multicenter DBD). dari dua buah penelitian tersebut menghasilkan dua output akhir (output kinerja) berupa dua laporan penelitian. Target jumlah hasil penelitian dapat tercapai 100%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Judul Penelitian Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019.

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS menuju Eliminasi Filariasis	Santoso,SKM, M.Si	Balai Litbangkes Baturaja
2	Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD (Multicenter DBD)	Milana Salim,MSc	Balai Litbangkes Baturaja

Dari 6 (enam) target jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat nasional dan internasional dihasilkan 13 (tiga belas) judul artikel penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti sudah merencanakan di awal tahun untuk menerbitkan artikel apa saja yang akan mereka tulis. Sedangkan publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat internasional tercapai untuk pertama kalinya di tahun 2019.

Publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak dan elektronik nasional diperoleh sebanyak 12 (dua belas) dan media cetak dan elektronik internasional diperoleh 1 (satu) artikel dengan rincian seperti pada tabel 2.3 dan tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.3 Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang di publikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

NO	JUDUL ARTIKEL	NAMA PENULIS	MEDIA PUBLIKASI
1.	Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari-Mei 2016	Rika Mayasari	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Vol. 29. No. 1 Maret 2019
2.	Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Iklim di Kota Prabumulih Tahun 2014-2017	Ritawati	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat. Vol. 3 No.1 Mei 2019
3.	Situasi Pra Eliminasi Malaria di Kabupaten OKUS	Maya Arisanti	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat. Vol. 3 No.1 Mei 2019
4.	Keragaman Spesies Tersangka Vektor Filariasis Berdasarkan Tipe Habitat dan Ekosistem di Kabupaten Sarmi Provinsi Papua	Milana Salim	Aspirator. Vol. 11 No. 1 Juni 2019
5.	Analisis Faktor Lingkungan Terhadap Distribusi Jenis Tikus yang Terkonfirmasi Sebagai Reservoir Leptospirosis di Tiga Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan	Yanelza Supranelfy	Vektora, Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit. Vol 11. No. 1 Juni 2019
6.	Karakteristik Penderita, Hari dan Curah Hujan Terhadap Kejadian Demam Berdarah di Kabupaten	Rika Mayasari	JHECDs. Vol. 5 No 1. Juni 2019

	Ogan Komering Ulu		
7.	Pengetahuan Kader Posyandu, Para Ibu Balita dan Perspektif Tenaga Kesehatan Terkait Keaktifan Posyandu di Kabupaten Aceh Barat	Lasbudi Pertama Ambarita	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 22. No. 3 Juli 2019
8.	Daya Tetas Telur Aedes Aegypti Strain Japan yang Disimpan Selama Seminggu pada Suhu Ekstrim	I Gede Wempi Dody Surya Permadi	Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi. Vol. 5 No. 2 September 2019
9.	Pemetaan Karakteristik Wilayah Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2011-2015	Nungki Hapsari S	Buletin Penelitian Kesehatan. Vol. 47 No. 3 September 2019
10	Survei Darah Jari di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Tahun 2017	Yanelza Supranelfy	Jurnal Vektor Penyakit. Vol. 13 No. 2 Desember 2019
11.	Evaluasi Penularan Filariasis Limfatik di Provinsi Riau dan Bangka Belitung : Parasit pada Manusia dan Reservoir	Santoso	Balaba. Vol 15. No.2 Desember 2019
12.	Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Mengatasi Malaria oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Selatan	Indah Margarethy	JHECDs. Vol. 5 No 2. Desember 2019

Tabel 2.4 Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2019

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Evaluation Study of Filariasis Limfatic Elimination Activities	Santoso	Journal of Medical Science and Clinical Research (JMSCR). Vol. 7 No. 4 April 2019

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 disusun dalam empat program, sebagai berikut :

- a. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
- b. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja.
- c. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.
- d. Program peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebaran dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja.

Pencapaian masing-masing program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
Melakukan penelitian kesehatan untuk menyediakan informasi sebagai bahan masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan.
2. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja.
Kegiatan pokok:
 - a. Penyusunan program
 - b. Penyusunan anggaran
 - c. Penyusunan LKj
 - d. Penyusunan LAPTAH
 - e. Penyusunan PROFIL
 - f. Penyusunan laporan triwulan
 - g. Penyusunan laporan bulanan
 - h. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan
 - i. Melaksanakan pelayanan kerumahtangga
 - j. Melaksanakan pelayanan ketatausahaan

3. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.

Kegiatan pokok:

- a. Pengadaan dan pengembangan SDM, meliputi:
 1. Analisis SDM
 2. Tugas belajar
 3. Pertemuan ilmiah dalam negeri
 4. Pelatihan teknis
 5. Pelatihan fungsional
 6. Administrasi jabatan fungsional
 7. Administrasi kepegawaian
- b. Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, meliputi:
 1. Analisis sarana dan prasarana
 2. Pemeliharaan gedung pelatihan/aula
 3. Pemeliharaan gedung laboratorium
 4. Pemeliharaan alat laboratorium
 5. Pengadaan alat laboratorium
 6. Pemeliharaan gedung kantor
 7. Rehabilitasi gedung kantor
 8. Pemeliharaan jalan, halaman dan saluran air
 9. Pemeliharaan barang inventaris
 10. Pengadaan barang inventaris
 11. Pengadaan alat tulis kantor
 12. Pemeliharaan instalasi, administrasi, sarana dan prasarana
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebarluasan dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja meliputi:
 - a. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan informasi IPTEK
 - b. Sosialisasi hasil kegiatan Balai Litbangkes Baturaja melalui Diseminasi di Palembang tanggal 27-29 Oktober 2019
 - c. Pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan
 - d. Kerjasama lintas sektoral

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Balai Litbangkes Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran telah menyusun strategi meliputi :

1. Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja, dengan strategi:
 - a. Pengembangan sumber daya manusia Litbangkes dan ilmu pengetahuan teknologi kesehatan (iptekkes) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi.
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai Litbangkes Baturaja melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, termasuk metodologi.
 - c. Efisiensi dan efektivitas anggaran Balai Baturaja melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.
2. Pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja, dengan strategi:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja dengan pendekatan multi disiplin dan multi institusi.
 - b. Pembinaan Balai Litbangkes Baturaja secara kontiniu mulai dari identifikasi orientasi produk sampai diseminasi hasil, melalui bimbingan teknis dan jejaring litbangkes.
3. Diseminasi hasil penelitian Balai Litbangkes Baturaja dengan strategi:
 - a. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal nasional (akreditasi dan non akreditasi)
 - b. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal daerah
4. Menerima Mahasiswa Magang /Refreshing dikantor Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019 berikut daftarnya :

Tabel 3.1 Pelayanan Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI TAHUN 2019
PENELITIAN DARI PIHAK EKSTERNAL

NO	KETERANGAN	NAMA	JUDUL PROPOSAL	TANGGAL PELAKSANAAN	ASAL	PEMBIMBING
1	Identifikasi Nyamuk	Riska Fitriana	Identifikasi Morfologi Nyamuk <i>Aedes</i> spp. di Desa Karang Jaya Kota Prabumulih berdasarkan Karakter Habitat	23 -31 Januari 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Dra. Syafrina Lamin, M.Si
2	Identifikasi Nyamuk	Choirunnisa	Inventarisasi Keragaman Nyamuk di Lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Kampus Universitas Sriwijaya	23 -31 Januari 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si
3	Penangkapan nyamuk	Farah Nuriessa Aputri	Tingkat Kesukaan Hinggap Nyamuk terhadap Perbedaan Golongan Darah Sistem ABO pada Manusia di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu	23 -31 Januari 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si
4	Pelaksanaan TPP	Giri Maretasari	Karakteristik Habitat Alami Sebaran Larva <i>Anopheles</i> sp berdasarkan Faktor Lingkungan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu	23 -31 Januari 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Dra. Syafrina Lamin, M.Si
5	Penangkapan nyamuk	Winda Oktari	Keanekaragaman Nyamuk Berdasarkan Morfologi di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu	23 -31 Januari 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Dra. Syafrina Lamin, M.Si
6	Uji Lab	Ade Mantari Aprillia	Pengaruh Ekstrak Umbi Gadung (<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA	1-10 April 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi	Di Proposal tidak mencantumkan nama pembimbing
7	Uji Lab	Azzikri	Teknik Ekstraksi Larvasida Dari Daun Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>) Terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i> dan <i>Culex quinquefasciatus</i> di Laboratorium Entomologi Balai Litbangkes BATURAJA	15-19 Juli 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi	1. Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si 2. Drs. Mustafa Kamal, M.Si
8	Uji Lab	Muhammad Rizky Pratama	Uji Perasan Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i> Lamk) Sebagai Larvasida Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> di Laboratorium Entomologi Balai Litbangkes BATURAJA	15-19 Juli 2019	Universitas Sriwijaya Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi	1. Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si 2. Drs. Mustafa Kamal, M.Si

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI TAHUN 2019
PEMBELIAN SPESIMEN TELUR**

NO	NAMA	JUDUL PROPOSAL	Tujuan Pembelian	TANGGAL SURAT	JUMLAH	ASAL
1	Anna Sofia Putri	Kemampuan Daun Pepaya <i>Carica papaya</i> Linnaeus) sebagai Larvasida pada Larva <i>Aedes aegypti</i> Instar III	Sampel Penelitian KTI	15 Februari 2019	800 butir	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Kementerian Kesehatan RI
2	Linda Yuliana	Uji Kemampuan Daun Babandotan (<i>Ageratum conyzoides</i>) sebagai Larvasida dalam Membunuh Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Instar III	Sampel Penelitian KTI	15 Februari 2019	1600 butir	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Kementerian Kesehatan RI
3	Putri Fatimah	Perbandingan Ekstrak Air Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) dengan Ekstrak Air Daun Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	13 Desember 2018	2000 butir	Politeknik Kesehatan Banjarmasin Kementerian Kesehatan RI
4	Asti Elsa Muriyani	Pengaruh Ekstrak Bunga Kamboja Putih (<i>Plumeria alba</i>) terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	03 Januari 2019	1000 butir	Politeknik Kesehatan Banjarmasin Kementerian Kesehatan RI
5	Firda Darul Muqammah	Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Air Daun Pandan Wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb) sebagai Larvasida <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	13 Maret 2019	1000 butir	Politeknik Kesehatan Banjarmasin Kementerian Kesehatan RI
6	Riski Ayu Mentari	Daya Bunuh Maserat Kulit Jengkol terhadap Larva Nyamuk	Sampel Penelitian KTI	2 Mei 2019	1 paket	Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan RI
7	Andira Mauiti Nadhifa	Uji kemampuan Maserat Daun Sirsak terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	2 Mei 2019	1 paket	Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan RI
8	Angga Reksyah	Apakah Penggunaan Ekstrak Biji Bengkuang (<i>Pachyrhizus erosus</i> URB) efektif dapat Mematikan Larva Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
9	Aris Surya Pratama	Apakah Ekstrak Kulit Buah Mahkota Dewa Efektif untuk Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dengan Konsentrasi 0,40%, 0,45%, 0,50%, dan 0,55%	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
10	Echa Rahmawati	Bagaimanakah Efektifitas Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) sebagai Mat Elektrik terhadap Kematian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L.	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
11	Muhammad Afif	Bagaimanakah Pengaruh Ekstrak Daun Ketapang Muda, Tua dan Daun yang sudah Kuning terhadap Mprtalitas Larva <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
12	Peni Kurnia	Apakah ada Perbedaan Efektifitas Konsentrasi Ekstrak Daun Mindi (<i>Melia azedarach</i> L) sebagai Larvasida dalam Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI

13	Puja Cipta Agumawati	Bagaimanakah Efektifitas Bunga Tahai Ayam (<i>Tagetes erecta</i>) sebagai Anti Nyamuk Elektrik Mat terhadap Kematian Nyamuk <i>Aedes spp.</i>	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
14	Rama Mirza	Bagaimana Efektifitas Anti Nyamuk Alami Elektrik Mat Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) dalam Mematikan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
15	Tiara Utami	Bagaimana Efektivitas Perangkap Nyamuk Variasi Atraktan dalam Pengendalian Nyamuk <i>Aedes spp.</i>	Sampel Penelitian KTI	10 Mei 2019	350 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
16	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Bahan Praktik Mata Kuliah Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu	Bahan Materi Kuliah	10 Mei 2019	700 butir 300 butir 10 slide 10 slide 10 slide	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI
		- telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i>				
		- telur nyamuk <i>Aedes albopictus</i>				
		-preparat telur <i>Aedes aegypti</i>				
		-preparat larva <i>Aedes aegypti</i>				
		-preparat larva <i>Culex</i> -preparat larva <i>Anopheles</i>				
17	Rd. Halim. SKM, M.PH	Aktivitas Minyak Sereh Wangi Sebagai Anti Nyamuk	Bahan Penelitian Skripsi	26 Juni 2019	7000 Butir	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas JAMBI
18	iin	Uji Efektifitas Ekstrak Etanol Kulit Nanas (<i>Ananas comosus</i> L. Merr) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i>	Bahan Penelitian Skripsi	04 Juli 2019	1 paket	Universitas Kader Bangsa Prodi S1 Farmasi
19	Fatmawati	Uji Efektifitas Fraksi Flavonoid Ekstrak Kulit Nanas (<i>Ananas comosus</i> L. Merr) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i>	Bahan Penelitian Skripsi	04 Juli 2019	1 paket	Universitas Kader Bangsa Prodi S1 Farmasi
20	Dera Iksari	Uji Efektifitas Fraksi Saponin Ekstrak Kulit Nanas (<i>Ananas comosus</i> L. Merr) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i>	Bahan Penelitian Skripsi	04 Juli 2019	1 paket	Universitas Kader Bangsa Prodi S1 Farmasi
21	Apriani	Uji Efektifitas Fraksi Alkaloid Ekstrak Kulit Nanas (<i>Ananas comosus</i> L. Merr) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i>	Bahan Penelitian Skripsi	04 Juli 2019	1 paket	Universitas Kader Bangsa Prodi S1 Farmasi
22	Sarip Usman, SKM, M.Kes	Uji Kemampuan Daun Babandotan (<i>Ageratum conyzoides</i>) sebagai Larvasida dalam Membunuh Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Tahun 2019	Bahan Penelitian Dosen	04 September 2019	2000 butir	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Kementerian Kesehatan RI
23	Jubaidi, SKM.M.Kes	Bahan Praktik Mata Kuliah Entomologi dan Pengendalian Vektor dan Tikus mahasiswa tingkat II prodi Diploma III	Bahan Praktik Mata Kuliah	18 Oktober 2019	500 butir	Politeknik Kesehatan Bengkulu Kementerian Kesehatan RI Jurusan Kesehatan Lingkungan
24	Muhammad Ridho Hervian	Pengaruh berbagai konsentrasi tawas pada air sumur terhadap daya tetas telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di laboratorium	Bahan Penelitian Skripsi	18 November 2019	2000 butir	Fakultas kedokteran Bagian Parasitologi Universitas Sriwijaya
25	Muhammad Daffa Alfarid	Uji Efektifitas Ekstrak dan Praksi Aktif daun Kayu Manis <i>Cinnamomum burmannii</i> sebagai larvasida <i>Aedes aegypti</i>	Bahan Penelitian Skripsi	18 November 2019	3000 butir	Fakultas kedokteran Bagian Parasitologi Universitas Sriwijaya

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI TAHUN 2019
KUNJUNGAN MAHASISWA/PIHAK EKSTERNAL**

1	Universitas Sriwijaya Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi	07 - 09 April 2019	30 orang	1. Dra. Syafrina Lamin, M.Si. 2. Dedek Kurniawan
2	STIKES Muhammadiyah Palembang Jurusan Kesehatan Lingkungan	24 Juni - 05 Juli 2019	18 orang	
3	Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya	24 Juni 2019 - 19 Juli 2019	4 orang	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM PARASITOLOGI TAHUN 2019
PEMERIKSAAN SPESIMEN**

NO	ASAL INSTANSI	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH SLIDE	KETERANGAN
1	Dinkes Kota Lubuk Linggau	Pemeriksaan Mikroskopis Filaria	300 slide	April 2019
2	Dinkes Kab. Oku Selatan	Pemeriksaan Mikroskopis Filaria	3 slide	April 2019
3	Dinkes Kab. Muara Enim	Pemeriksaan Mikroskopis Malaria	140 slide	Juli 2019
4	Poltekkes Kemenkes Jambi	Pemeriksaan Mikroskopis Malaria	122 slide	November 2019

PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2019
KUNJUNGAN/PELATIHAN/MAGANG MAHASISWA/PIHAK EKSTERNAL

NO	ASAL INSTANSI	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	PEMBIMBING
1	Universitas Sriwijaya Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi	07 - 09 April 2019	30 orang	1. Dra. Syafrina Lamin, M.Si. 2. Dedek Kurniawan
2	STIKES Muhammadiyah Palembang Jurusan Kesehatan Lingkungan	24 Juni - 05 Juli 2019	18 orang	
3	Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya	24 Juni 2019 - 19 Juli 2019	4 orang	1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si
4	Pelatihan Mikroskopis GF Malaria Gelombang 1 melalui Pertemuan Peningkatan Kapasitas bagi Tenaga Mikroskopis Puskesmas da RS Se-Sumatera Selatan	9-14 September 2019	27 orang	
5	Pelatihan Mikroskopis GF Malaria Gelombang 2 melalui Pertemuan Peningkatan Kapasitas bagi Tenaga Mikroskopis Puskesmas da RS Se-Sumatera Selatan	16-21 September 2019	30 orang	
6	Praktek Bersama Lapangan Mahasiswa Analisis Kesehatan Poltekkes Palembang Gel. 1	24-25 September 2019	25 orang	
7	Praktek Bersama Lapangan Mahasiswa Analisis Kesehatan Poltekkes Palembang Gel. 1	26-27 September 2019	25 orang	
8	Praktek Bersama Lapangan Mahasiswa Analisis Kesehatan Poltekkes Palembang Gel. 1	30 September-01 Oktober 2019	25 orang	

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Selama pelaksanaan kegiatan dan program tahun 2019 Balai Litbangkes Baturaja menemui berbagai hambatan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu:

1. Hambatan terkait Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja diantaranya kapasitas SDM belum merata baik SDM di bidang substansi Balai Litbangkes Baturaja maupun manajerial. Area penelitian masih didominasi pada topik penyakit menular dan penyakit tidak menular, hal ini menjadi indikasi tidak meratanya kepakaran peneliti. Tahun 2019 peneliti Balai Litbangkes Baturaja sdh di bentuk kelompok peneliti (kelti) yang terdiri dari kelompok peneliti Pengendalian penyakit, Biologi lingkungan, Biologi dan sosial dan Kesehatan masyarakat.
2. Hambatan Terkait Pengembangan Hasil Balai Litbangkes Baturaja
Tidak ada hambatan yang signifikan dalam pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturajameskipun masih ditemui kelemahan dalam hal koordinasi pengembangan hasil penelitian lintas sektor agar menjadi hasil penelitian yang utuh.
3. Hambatan Terkait Publikasi/Diseminasi hasil litbangkes
Jurnal di lingkungan Balai Litbangkes Baturaja belum terakreditasi, hal ini Disebabkan penulis dari luar sangat sedikit yg masuk, scop topik masih di penyakit tular binatang dan artikel intern masih sedikit yg masuk.
karena salah satu syarat mengajukan akreditasi dalam satu tahun jurnal harus terbit 2 kali dalam satu tahun yaitu edisi juni dan desember, saat ini jurnal spirakel tidak di cetak lagi tapi publikasi jurnal spirakel melalui e-jurnal dengan alamat <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/spirakel>

BAB IV

HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Penelitian dan Pengembangan Kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menunjang pembangunan kesehatan dalam upaya memperluas jangkauan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Balai Litbangkes Baturaja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan sumber daya profesional yang didukung oleh sarana dan prasarana, agar tersedianya informasi iptek yang handal tentang vektor dan dinamika penularan penyakit bersumber binatang khususnya filariasis di wilayah endemis dan potensial secara tepat dan akurat.

1. Pencapaian

Program Peningkatan Peran Balai Litbangkes Baturaja Dalam Perumusan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Terlaksananya penelitian dalam lingkup/skala daerah dan nasional dengan implikasi kebijakan program kesehatan, berbasis program dan CORA (*Client Oriented Research Approach*), yang terdiri atas 2 buah penelitian dari sumber dana DIPA Balai Litbangkes Baturaja, yang menghasilkan 2 buah laporan penelitian .

2. Program Peningkatan Manajemen Balai Litbangkes Baturaja.

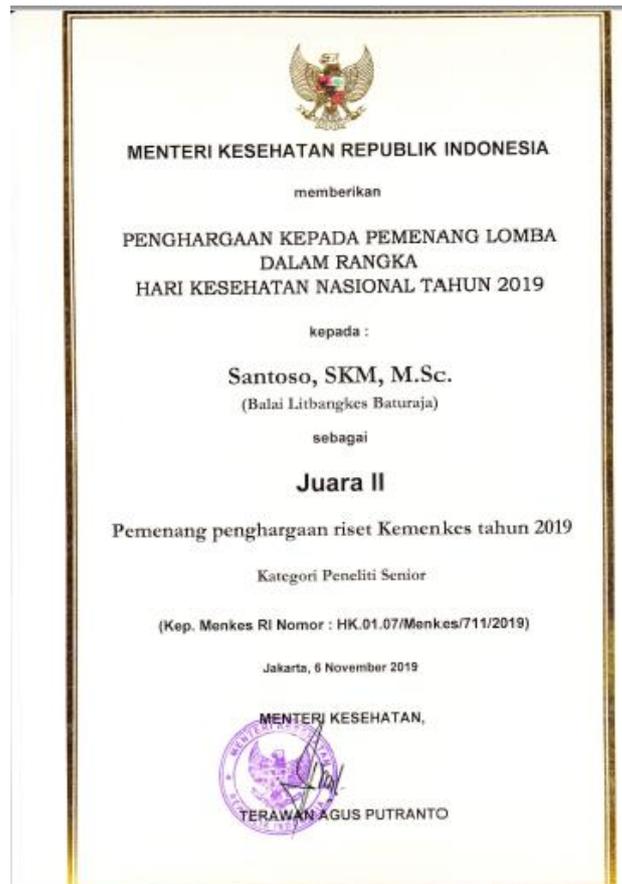
- a. Tersusunnya program dan rencana kerja Balai Litbangkes Baturaja dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
- b. Terlaksananya pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan, dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.

- c. Tersusunnya laporan tahunan, dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - d. Terlaksananya pelayanan kerumahtanggaan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - e. Terlaksananya pelayanan ketatausahaan dengan tingkat capaian input 100% output rata-rata 100%.
 - f. Terlaksananya pelayanan tata usaha pegawai dengan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - g. Terlaksananya pelayanan langganan daya dan jasa dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
3. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Tenaga Serta Fasilitas Balai Litbangkes Baturaja
- a. Terlaksananya pengadaan dan pengembangan SDM dengan tingkat capaian input 100% dan output rata-rata 100%
 - b. Terlaksananya pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan pemeliharaan gedung, penyelenggaraan laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan jaringan listrik dan saluran air, pemeliharaan barang inventaris, pemeliharaan kendaraan, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
4. Program Peningkatan dan Pembinaan Jaringan dan Kemitraan
- a. Terjalinnnya kerjasama lintas sektoral, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - b. Terselenggaranya pembinaan ilmiah, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - c. Terselenggaranya pertemuan penyusunan program /rapat kerja penyusunan master plan 2020 – 2024 selama tiga hari 26-28 Agustus 2019 di hotel Harper, Palembang guna mendukung penelitian CORA (Client Orlented Research Aproach) yang berkualitas dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.

B. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi dan penghargaan yang diperoleh oleh Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2019 yaitu :

1. Juara II Pemenang Penghargaan riset kementerian Tahun 2019 kategori Peneliti Senior Badan Litbangkes.



Gambar 4. Sertifikat penghargaan riset kementerian kategori Peneliti Senior Tahun 2019

2. Peringkat ke V Penilaian Capaian IKPA Semester I TA 2020 kategori satker terbaik lingkup KPPN Baturaja.



Gambar 3. Penghargaan Penilaian (IKPA) tahun 2019

C. INOVASI DAN TEROBOSAN

Inovasi yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja di tahun 2019 yaitu wisata ilmiah dan kelurahan binaan dalam rangka penanggulangan demam berdarah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J), Tujuan kegiatan wisata ilmiah kesehatan ini adalah untuk lebih mengenalkan nyamuk demam berdarah dan habitatnya kepada siswa dan siswi sekolah dasar, sehingga diharapkan para siswa ini lebih memahami tentang nyamuk demam berdarah dan peduli dengan lingkungannya baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah agar terhindar dari nyamuk demam berdarah. Siswa yang mengikuti kegiatan wisata ilmiah kesehatan ini juga diharapkan dapat menjadi juru pemantau jentik (jumantik) cilik di sekolah mereka, sehingga dapat mengendalikan keberadaan jentik nyamuk demam berdarah di lingkungan sekolah. Adanya kelurahan binaan dalam rangka penanggulangan demam berdarah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) di RT 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, RW 03, Kelurahan Kemelak Bindung Langit wilayah Puskesmas Tanjung Baru. Penunjukan koordinator G1R1J Kelurahan

Kemelak Bindung Langit tercantum dalam SK Lurah No. 44342/21/LXII/2019.

D. REALISASI ANGGARAN

Dana yang diterima Balai Litbangkes Baturaja adalah dana T.A. 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- DIPA Balai Litbangkes Baturaja untuk Tahun Anggaran 2019, revisi ke 6 adalah sebesar Rp. **8.439.213.000**
- Realisasi DIPA Balai Litbangkes Baturaja sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar **Rp.8.127.868.471,-** atau sebesar **96,31% dari total anggarannya.**

Jumlah Anggaran Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan mata anggaran yang berasal dari anggaran rutin tahun 2019.

- 1. Belanja Pegawai = Rp. 3.493.936.000,-
- 2. Belanja Barang = Rp. 3.932.477.000,-
- 3. Belanja Modal = Rp. 1.012.800.000,-

Jumlah alokasi dan realisasi anggaran rutin Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan program tahun 2019 sesuai Tabel 4.1

TABEL 4.1 ALOKASI ANGGARAN BALAI LITBANGKES BATURAJA
TAHUN 2019

NO	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA DANA	PERSEN
1	Pegawai	3.493.936.000	3.462.956.189	30.979.811	99.11
2	Barang	3.932.477.000	3.688.095.071	244.381.929	93.79
3	Modal	1.012.800.000	976.817.211	35.982.789	96.45
	Jumlah	8.439.213.000	8.127.868.471	311.344.529	96,31

TABEL 4.2 PERBANDINGAN ALOKASI DAN REALISASI
 ANGGARAN BALAI LITBANGKES BATURAJA 2016 -2019

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSEN (%)
2016	6,968,270,000	5,411,009,311	77.65
2017	7,534,833,000	7,084,860,082	94.03
2018	7.001.829.000	6.694.968.387	95.62
2019	8.439.213.000	8.127.868.471	96,31

E. UPAYA WTP DAN REFORMASI BIROKRASI

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/*Unqualified*) merupakan opini audit yang paling bagus di mana auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum.

Reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Reformasi birokrasi merupakan salah satu faktor utama yang turut berperan serta dalam perwujudan pemerintahan yang bersih, transparansi dan akuntabel. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek –aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber dayam manusia aparatur. Strategi yang telah dilakukan Balai Litbangkes Baturajaselama tahun 2019 dalam mendukung upaya WTP dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan sosialisasi wilayah bebas korupsi (WBK) yang disampaikan oleh Irjen di sela-sela Raker Balai Baturaja di Palembang. Tindak lanjut untuk tahun 2020 membentuk tim WBK Balai Litbangkes Baturaja dan meminta pembinaan dari Irjen Kemenkes RI.

2. Diberlakukannya *log book* penelitian Badan Litbangkes yang berfungsi sebagai salah satu alat untuk memonitor jalannya penelitian, sehingga peneliti dapat lebih tertib dalam manajemen dan teknis penelitian.
2. Balai Litbangkes Baturaja sudah menerapkan system pencatatan kehadiran pegawai menggunakan *finger print* dan manual.
3. Penataan organisasi dan tata kerja melalui penyusunan SOP AP berdasarkan uraian jabatan struktural dan jabatan fungsional umum, penyusunan pemetaan jabatan serta analisis beban kerja setelah penataan organisasi .

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah, *Rabb* Semesta Alam atas limpahan karuniaNya, Laporan Tahunan Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan gambaran kinerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu implementasi dalam melaksanakan program-program kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Laporan Tahunan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja perlu selalu dievaluasi guna memberikan masukan bagi pelaksanaan program di tahun berikutnya sekaligus memberikan informasi IPTEK tentang kesehatan. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti yang diharapkan dapat tercapai.

LAMPIRAN



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,

Dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama

Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,

Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp 7.993.833.000,-

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,



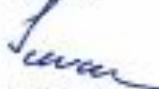
Dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama



Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,



Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Doddy Izwardy, MA
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,


Ir. Doddy Izwardy, MA
NIP. 196302161986031005

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6

Kegiatan

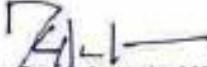
1. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

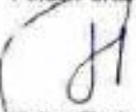
Rp 8.439.213.000,-

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,


Ir. Doddy Izwardy, MA
NIP. 196302161986031005

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

Rehab gedung kantor utama



gambar Setelah rehab tampak samping



gambar Setelah rehab tampak depan

